

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil magang di PT. Mayasari Bakti, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem manajemen operasional yang cukup baik dalam mengelola armada transportasi. Beberapa temuan utama adalah sebagai berikut:

1. Manajemen operasional mencakup jadwal pengemudi, pemeriksaan kesehatan (fit to work), briefing pra-operasi, dan rotasi armada. Namun, masih terdapat kelemahan dalam pengawasan pemeriksaan kesehatan dan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan briefing
2. Peningkatan Pelatihan dan Briefing Pramudi, Meningkatkan intensitas briefing dengan menambahkan materi tentang keselamatan berkendara, efisiensi bahan bakar, dan pelayanan pelanggan. Mengadakan pelatihan berkala untuk pramudi guna meningkatkan keterampilan mengemudi yang aman dan efisien.
3. SOP yang ditetapkan mencakup protokol operasional harian, termasuk pengawasan keberangkatan dan kedatangan bus, serta protokol perawatan dan perbaikan kendaraan. SOP ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan operasional, dan memastikan keselamatan penumpang. Namun, data menunjukkan bahwa kecelakaan (laka) dan non-kecelakaan masih terjadi, meskipun secara keseluruhan terjadi penurunan pada tahun 2024.

4. Fleet Maintenance Management (FMM) harus ditingkatkan dengan penerapan predictive maintenance system berbasis IoT. Sistem ini memungkinkan deteksi dini terhadap kerusakan kendaraan sebelum terjadi kegagalan fungsi, sehingga mengurangi risiko bus mengalami gangguan di tengah operasional. Selain itu, perawatan kendaraan harus dilakukan berdasarkan analisis data operasional, bukan hanya jadwal rutin, agar lebih efektif dan hemat biaya. Standar kebersihan dan keamanan

kendaraan juga perlu diperketat. PT. Mayasari Bakti bisa menerapkan sistem inspeksi harian berbasis digital, di mana checklist kondisi kendaraan harus diperiksa dan terdokumentasi sebelum beroperasi. Selain itu, pemasangan CCTV di dalam armada dapat membantu meningkatkan keamanan dan mencegah tindak kriminal di dalam bus.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil magang dan evaluasi operasional di PT. Mayasari Bakti, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan guna meningkatkan efisiensi operasional, keselamatan, serta kualitas layanan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan oleh divisi operasional:

1. Evaluasi kesehatan pengemudi sebelum bertugas harus melibatkan tenaga medis yang berkualifikasi untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kebugaran fisik pengemudi. Hal ini penting untuk mengurangi risiko kecelakaan akibat kondisi kesehatan yang kurang optimal.
2. Pengarahan pramudi sebelum keberangkatan harus dilaksanakan secara seragam di semua gelombang. Perusahaan dapat mengatur jadwal pengarahan yang lebih terorganisasi dan memastikan semua pramudi menerima informasi yang sama tentang prosedur keselamatan dan operasional.
3. Perusahaan harus meningkatkan pelaksanaan Fleet Maintenance Management dengan menggunakan teknologi digital untuk mendokumentasikan riwayat perawatan armada. Sistem ini dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah teknis sebelum kerusakan besar terjadi yang mengganggu operasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, K. I., & Volume, P. (2019). *PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN AKUNTABILITAS KINERJA RUMAH SAKIT* Abd. Rohman Taufiq. 12(April), 56–66. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.005>

Darat, D. J. P. (2015). (*“Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum Kementerian Perhubungan Republik Indonesia,” 2015*). [https://dephub.go.id/post/read/inspeksi-keselamatan-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan-bidang-angkutan-umum#:~:text=Sisi pengemudi yang diinspeksi disini,mampu menjamin keselamatan dan pelayanan](https://dephub.go.id/post/read/inspeksi-keselamatan-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan-bidang-angkutan-umum#:~:text=Sisi%20pengemudi%20yang%20diinspeksi%20disini,mampu%20menjamin%20keselamatan%20dan%20pelayanan)

Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 15 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM DALAM TRAYE